

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses yang terus diupayakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Menurut Sukirno¹, pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan dari suatu proses kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi masyarakat dan meningkat terus menerus. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Todaro², pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar dari defisit tersebut dikatakan pertumbuhan ekonomi suatu proses dalam perekonomian yang dapat menyebabkan peningkatan pendapatan dan output nasional.

Pertumbuhan ekonomi menerangkan prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan tingkat pengangguran, dimana ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka

¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) P.9

² Michel P. Todaro dan Stephan C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-9* (Jakarta: Erlangga, 2006), P.136

pengangguran akan berkurang, hal ini dikenal dengan Hukum Okun yang dikemukakan oleh ekonomi yang bernama Artur Okun. Pertumbuhan ekonomi juga dapat berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dimana ketika pertumbuhan ekonomi baik maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan meningkat, dari peningkatan pendapatan terjadi, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini menunjukkan kesejahteraan masyarakat mulai meningkat.

Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini akan menghasilkan suatu balas jasa terhadap faktor faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014 – 2017

Nama Negara	2014	2015	2016	2017
Brazil	2424040	2337992	2256907	2278936
China	8333287	8908301	9505157	10161013
India	2128821	2302414	2466177	2629542
Indonesia	942185	988129	1037864	1090459
Mexico	1184652	1223395	1259037	1284678
Russia	1706425	1658163	1654434	1680005

Sumber : World Bank, diolah

Tabel diatas menunjukkan pertumbuhan GDP pada enam negara (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia) selama empat tahun terakhir. Dengan rata rata GDP paling besar dengan tertinggi negara China, lalu selanjutnya India sebagai tertinggi kedua. Pada Tahun 2016 perekonomian dunia mengalami perlambatan. Perlambatan ekonomi tersebut disebabkan oleh adanya resiko kenaikan The Fed Rate, selain itu juga karena anjloknya nilai minyak dunia, volatitas harga komoditas, masih tertekannya ekonomi zona Eropa dan perlambatan ekonomi China³. Perlambatan ekonomi ini sebagai akibat dari melebarnya risiko dari ekonomi global seperti ketidak pastiaan pemulihan Amerika dan zona Eropa, serta melambatnyanya ekonomi China yang menyebabkan sebagian pasar negara berkembang juga menunjukkan pelemahan, Karena China banyak membeli komoditas dan bahan baku dari negara lain seperti minyak dan tembaga. Itu sebabnya jika terjadi hal buruk pada perekonomian China maka akan mempengaruhi pergerakan perekonomian global.

Dalam perekonomian suatu negara untuk mengetahui perekonomian berlangsung dengan baik atau tidak diperlukan indikator untuk dapat menilainya. Indikator yang tepat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan domestik bruto (PDB). Menurut Hartono⁴. bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) ialah ukuran yang digunakan untuk mengukur pendapatan total dalam batas wilayah suatu negara, tanpa memandang apak pendapatan tersebut dihasilkan oleh warga negara atau warga negara asing. Dengan demikian produk

³ Herry Barus, Berita Satu , Ekonomi Dunia Masih Melambat Tahun 2016
<http://www.beritasatu.com/ekonomi/332007-ekonomi-dunia-masih-melambat-pada-2016.html>

⁴ Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), P.123

domestik bruto (PDB) merupakan total dari seluruh pendapatan baik barang ataupun jasa yang di peroleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu .

Pengukuran PDB bisa berdasarkan harga belaku dan harga konstan. Menghitung pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilakukan setiap saat karena sulitnya mengumpulkan data PDB, maka biasanya dilakukan dalam periode triwulan dan tahunan. Pengukuran pertumbuhan ekonomi menggunakan produk domestik bruto (PDB) dilakukan oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang termasuk indonesia.

Dikutip berita liputan6.com (19/02/18), Ramalan ekonomi terkuat pada 2030 yang dimaksud baru-baru ini diterbitkan olah PricewaterhouseCoopers (PwC). Dalam laporan berjudul “The long view: how will the global economic order change by 2030?” itu, PwC membuat peringkat 32 negara berdasarkan proyeksi produk GDP global berdasarkan paritas daya beli (purchasing power parity atau PPP) masing-masing. PPP dipergunakan oleh para ahli makroekonomi untuk menentukan produktivitas ekonomi dan standar kehidupan negara-negara pada suatu masa tertentu. Di Ramalkan tahun 2030 Indonesia Menjadi Raksasa Ekonomi 5 Besar.⁵

Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan suatu negara adalah akumulasi modal, termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), perlatan fiskal dan sumber daya manusia (human resources), disamping

⁵ Berita liputan6.com, Ramalan Raksaksa Dunia Ekonomi 2030: Indonesia Masuk 5 Besar
<http://global.liputan6.com/read/2880278/ramalan-raksaksa-ekonomi-dunia-2030-indonesia-masuk-5-besar>
diakses 19 februari 2018

pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi.⁶ Dalam teori Neo Klasik yang dikemukakan oleh Solow dan Swan, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi penawaran. Menurut Solow dan Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor faktor produksi, diantaranya tingkat pertumbuhan modal, penduduk, teknologi. Modal yang dimaksud adalah modal yang bersifat fisik seperti barang modal dan investasi.

Menurut Sadono Sukirno⁷. investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman – penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang- barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian Penanaman modal dalam bentuk investasi memberi peran yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Investasi dibedakan menjadi dua macam yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah / swasta yang dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yaitu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri dan investasi yang dilakukan oleh pihak luar yang dikenal dengan PMA (Penanaman Modal Asing) yaitu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh swasta asing ke suatu negara tertentu.

Investasi diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi negara negara berkembang. Dikutip dari Berita Pers (10/01/2017), Pertumbuhan investasi

⁶Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta,2014) P.87

⁷ Sukirno, Sadono, *Makroekonomi teori pengantar edisi Ketiga*. (Jakarta : Rajawali Pers), P.121

di negara negara berkembang dan pasar yang sedang tumbuh mengalami pelemahan, pertumbuhan investasi turun menjadi 3,4% pada tahun 2015 dan rata rata 10% di tahun 2010, dan diperkirakan turun setengah persen tahun lalu.⁸

Dengan adanya investasi maka meningkatkan produksi yang akan mempengaruhi output yang dihasilkan. Invesatasi asing mempunyai arti penting terhadap pertumbuhan ekonomi di negara negara berkembang. Foreign Direct Invesment (FDI) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. melalui FDI, modala asing dapat berperan didalam proses pembangunan. Menurut Rudolf dan Christoph adanya aliran arus modal luar negeri dengan jenis investasi asing langsung (Foreign Direct Investment / FDI) merupakan jenis investasi yang kegiatan penanaman modalnya melibatkan: pengalihan dan (*transfer of funds*), proyek yang memiliki jangka waktu panjang (*long-term of project*), tujuan memperoleh pendapatan reguler (*the purpos of regular income*), partisipasi dari pihak yang melakukan pengalihan dana (*the participation of the person transferring the funds*).⁹

⁸ Berita Pers, Pertumbuhan Global Naik Menjadi 2,7% Meski Investasi Lemah
<http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2017/01/10/global-growth-edges-up-to-2-7-percent-despite-weak-investment>

⁹ David Kairupan, *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia* (Jakarta : PT Khairasma Putra Utama, 2013), P. 28.

Tabel 1.2
Investasi Asing Langsung, Arus Masuk 2014 – 2017

Nama Negara	2014	2015	2016	2017
Brazil	97180	74718	78248	70332
China	268097	242489	174750	168224
India	34577	44009	44459	39978
Indonesia	25121	19779	4542	22078
Mexico	30287	36519	34776	31726
Russia	22031	6853	32539	27886

Sumber : World Bank, diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa investasi asing langsung pada enam negara tersebut mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. China memiliki arus masuk FDI paling tinggi di antara yang lainnya, yang selanjutnya disusul oleh China. *Foreign Direct Investment (FDI)* merupakan salah satu bukti bahwa perekonomian sudah semakin mengelobal.

Selain investasi, sumberdaya manusia yang ada di negara tersebut juga dapat menjadi faktor penentu pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain penduduk merupakan suatu hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. jumlah tenaga kerja dapat terbentuk dari jumlah penduduknya. Ketika suatu negara memiliki jumlah penduduk yang besar maka dapat terbentuk jumlah tenaga kerja yang besar juga. Jumlah penduduk yang terus meningkat akan meningkatkan permintaan dan penawaran akan barang dan jasa dalam kegiatan transaksi ekonomi.

Tabel 1.3**Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2014 – 2017**

Nama Negara	2014	2015	2016	2017
Brazil	100604	102302	103214	104278
China	786573	787073	787050	786738
India	494964	503835	512765	520194
Indonesia	123064	122582	125384	127111
Mexico	54836	56019	56991	58073
Russia	76349	76289	76202	75639

Sumber : World Bank, diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebgaiian besar negara mengalami peningkatan. Dari enam negara tersebut China memiliki jumlah tenaga kerja yang paling tinggi, setelah itu India dan ketiga indonesia. Pertambahan jumlah tenaga kerja tersebut dikarenakan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Namun pertumbuhan jumlah penduduk dapat berakibat buruk jika tidak diimbangi dengan kesempatan kerja, yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.

Tabel 1.4**Data Global Innovation Index 2014 – 2017**

Nama Negara	2014	2015	2016	2017
Brazil	36.29	34.9	33.19	33.1
China	46.57	47.5	50.57	52.54
India	33.7	31.7	33.61	35.47
Indonesia	31.81	29.8	29.07	30.1
Mexico	36.02	38	34.56	35.79
Russia	39.14	39.3	38.5	38.76

Sumber : WORLDBANK yang telah dioalah

Berdasarkan data diatas diketahui China memiliki tingkat inovasi paling tinggi diantara negara negara lainnya. Hal tersebut karena negara China dapat begitu produktif dalam menghasilkan produk produk berkualitas yang dapat di terima oleh pasar dunia. Sementara itu, Indonesia memiliki tingkat inovasi paling rendah diantara negara negara lain. hal tersebut menunjukkan iptek di Indonesia belum cukup kuat menjadi basis pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tinggi yaitu dengan menghasilkan produk yang dibutuhkan berbagai bangsa yang dapat bersaing di tingkat dunia melalui penguasaan melalui teknologi produk.

Teknologi merupakan salah satu faktor paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan perkembangan berbagai macam teknologi maka banyak mengakibatkan perubahan diberbagai bidang. Banyak negara maju atau berkembang yang berlomba lomba dalam perkembangan teknologi untuk lebih bisa meningkatkan hasil output mereka supaya perekonomian negara tersebut bisa terus meningkat dan mencapai hasil maksimum seperti yang di inginkan. Perkembangan teknologi menimbulkan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi, dan oleh karenanya pertumbuhan ekonomi menjadi lebih pesat. Dengan teknologi, produktivitas dunia industri dapat meningkat.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut penulis mencoba membahas masalah pertumbuhan ekonomi di enam negara dalam hubungannya dengan investasi asing langsung, jumlah tenaga kerja dan teknologi dengan judul “Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada di enam negara dengan PDB Terbesar (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia))”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat investasi dalam negeri
2. Rendah tingkat investasi asing langsung
3. Rendahnya Tingkat Pendidikan
4. Tingginya jumlah tenaga kerja
5. Rendahnya tingkat perkembangan teknologi

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, dapat diketahui pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang luas dan kompleks. Karena peneliti memiliki keterbatasan maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Enam Negara dengan PDB Terbesar (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia))”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia)?

2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia)?
3. Apakah terdapat pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia)?
4. Apakah terdapat pengaruh investasi asing, tenaga kerja, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia)?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan baru di bidang ekonomi khususnya berkaitan dengan konsep investasi asing langsung, tenaga kerja dan teknologi serta pengaruhnya terhadap Pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam menghadapi permasalahan yang terkait dengan investasi asing langsung, tenaga kerja, dan teknologi terhadap Pertumbuhan ekonomi.